

**USAHA TEMPURUNG KELAPA UD. STS BERSAMA DI DESA
BAKKA KECAMATAN SABBANG UNTUK MENINGKATKAN
EKONOMI MASYARAKAT DALAM TINJAUAN EKONOMI
ISLAM**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Diajukan oleh

ROSMIANTI

18 0401 0237

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**USAHA TEMPURUNG KELAPA UD. STS BERSAMA DI DESA
BAKKA KECAMATAN SABBANG UNTUK MENINGKATKAN
EKONOMI MASYARAKAT DALAM TINJAUAN EKONOMI
ISLAM**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Diajukan oleh

ROSMIANTI

18 0401 0237

Pembimbing

M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosmianti
NIM : 18 0401 0237
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan,



Rosmianti
NIM 18 0401 0237

1 HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Usaha Tempurung Kelapa UD. STS Bersama di Desa Bakka Kecamatan Sabbang untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Ekonomi Islam yang ditulis oleh Rosmianti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1804010237, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 15 Agustus 2025 Miladiyah bertepatan dengan 21 Safar 1447 Hijriyah. Telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 26 September 2025

TIM PENGUJI

- | | |
|--|---|
| 1. Dr. H. Anita Marwang, S.H.I., M.H.I. Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A | Sekretaris Sidang () |
| 3. Akbar Sabani, S.E.I., M.E. | Penguji I () |
| 4. Umar, S.E., M.SE. | Penguji II () |
| 5. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E. | Pembimbing I () |

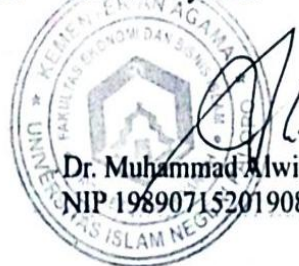
Mengetahui

a.n Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Anita Marwang, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Muhammad Alwi, S.E.Sy., M.E.I.
NIP 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمَا
بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Usaha Tempurung Kelapa UD STS Bersama untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dalam tinjauan Ekonomi Islam”. Salawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad saw. serta keluarga, para sahabat dan para umatnya yang senantiasa mengikuti ajaran-ajarannya.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak yang senantiasa hadir dalam setiap proses yang penulis lalui. Dengan penuh rasa hormat dan cinta yang mendalam, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Juma dan Ibunda Rahma, yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, mendidik dengan keteladanan, serta tak henti-hentinya mendoakan setiap langkah yang penulis tempuh, dan kepada Bapak Mertua dan Ibu Mertua. Doa tulus mereka adalah cahaya yang menerangi jalan, kekuatan yang menjaga semangat, dan keteguhan yang menuntun hingga titik ini. Kehadiran mereka menjadi penguat dalam menghadapi setiap tantangan yang ada selama proses penulisan skripsi ini. Tentu penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis

menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag, Wakil Rektor I, Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II, Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., dan Wakil Rektor III, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, Ibu Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I., Wakil Dekan I Bapak Ilham, S.Ag., M.A., Wakil Dekan II Bapak Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A.,
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Dr. Muhammad Alwi, S.E.Sy., M.E.I., Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. Serta seluruh Dosen dan Staf di lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo yang telah membantu dan mengarahkan dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Seluruh Dosen beserta Staf kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo yang telah mendidik serta memberikan pengajaran dan bantuan kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Pembimbing, M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E., dan Akbar Sabani, S.E.I., M.E., selaku penguji I, dan Bapak Umar, S.E., M.SE., selaku penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan dan arahan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Zainuddin S., S.E., M. Ak. beserta seluruh Staf karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup UIN Palopo,

yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan buku-buku literatur yang berkaitan dengan skripsi ini.

7. Kepada Saudari-saudari tercinta Fitriani S.Pd., Hasriani, Lirdayanti, Ernawati, Nurlinda S. Ag., Nur Dahlia dan Nur Afifa. Dan juga kepada saudara-saudara iparku Sarman, Rahman, Sahar, dan Herman. Serta semua keluarga yang selama ini membantu memberikan dukungan dan doanya.
8. Kepada teman seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 2018, khususnya kelas EKS-F atas segala kebersamaan yang memberikan banyak pengalaman selama masa perkuliahan. Terkhusus kepada sahabat seperjuanganku Hasriyani, S.E., Andi Magevira, S.E., dan Nurul Alvira, S.E., yang selalu membantu dan mendorong penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Teristimewah kepada Suami tercinta Abustang A., S.Pd., Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah menjadi bagian dari hidup saya serta Doa dan Cinta yang diberikan kepada saya. Dengan setia mendampingi dan membimbing saya selama proses hingga terselesainya penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. Senantiasa membimbing kita menuju kebaikan, meneguhkan hati dalam menuntut ilmu, serta melimpahkan rezeki dari jalan yang diridhoi-Nya. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberi manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi pembaca. Segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depannya. Terima kasih.

Palopo, Juli 2025

Rosmianti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	s (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftongdan vokal ragkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
إي	<i>fathahdan yā'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathahdan wau</i>	Au	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifah*

هَؤُلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.. اِ.. يَ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: <i>māta</i>
رَمَى	: <i>ramā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudatul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didalui oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٍّ	: 'alī (bukan 'aliyy atau a'ly)
عَرَبِيٍّ	: 'arabī (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupu huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūnna
النَّوْغُ	: al-naū
شَيْءٌ	: syai'un
أَمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan muaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba 'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalājah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau bekedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	: dīnullāh
بِاللَّهِ	: billāh

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalājah*, ditransliterasikan dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ	: hum fī rahmatillāh
---------------------------	----------------------

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DPP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxiii
 BAB I Pendahuluan	 1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II Kajian Teori.....	 7
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Deskripsi Teori	8
1. Usaha.....	8
2. Konsep Ekonomi Islam	17
C. Kerangka Pikir	31
 BAB III Metode Penelitian	 32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Definisi Istilah.....	33
D. Desain Penelitian.....	37
E. Data dan Sumber Data	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan data	38
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	40
I. Teknik Analisis Data	41
 BAB IV Deskripsi Dan Analisis Data	 43
A. Deskripsi Data	43
B. Pembahasan	55
 BAB V Penutup	 58

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Al-Jum'ah/62: 10.....	2
Kutipan Ayat 2 Al-Baqarah/2: 261	26
Kutipan Ayat 3 Al-Nahl/16: 5-6	29
Kutipan Ayat 4 Al-Anbiyā'/21: 21	31
Kutipan Ayat 5 Al-Mā'idah/5: 2.....	58
Kutipan Ayat 6 Al-Isrā'/17: 35	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Kepal Desa Bakka	46
Tabel 2.2 Proses Pengolahan Kelapa	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 5 Halaman Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 6 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 7 Nota Dinas Tim Verifikasi

Lampiran 8 Hasil Cek Plagiasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Rosmianti, 2025 *“Usaha Tempurung Kelapa UD STS Bersama di Desa Bakka Kecamatan Sabbang untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Ekonomi Islam”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh M. Iksan Purnama.

Skripsi ini membahas tentang “Usaha Tempurung Kelapa di Desa Bakka Kec. Sabbang untuk meningkatkan Ekonomi Masyarakat dalam tinjauan Ekonomi Islam. Rumusan masalah dan Tujuan adalah sebagai berikut: 1). Untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan Usaha Tempurung Kelapa, dan factor-faktor apa saja yang mempengaruhi usaha tempurung kelapa di Desa Bakka Kecamatan Sabbang dalam Tinjauan Ekonomi Islam. 2). Untuk mengetahui Tinjauan Ekonomi Islam dalam Usaha Tempurung kelapa di desa Bakka Kecamatan Sabbang untuk meningkatkan Ekonomi Masyarakat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilaksanakan di UD STS Bersama di desa Bakka Kecamatan Sabbang pada awal bulan juni. Sehingga penulis mengumpulkan tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa 1). Dalam pelaksanaan usaha tempurung kelapa di Desa Bakka Kec. Sabbang mempunyai peranan penting dalam menunjang atau membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam hal ini, masyarakat yang dimaksud adalah orang-orang yang tidak mampu dan kebutuhan yang tidak mencukupi. Dengan adanya usaha tempurung kelapa ini dapat membantu kebutuhan hidup sehari hari. 2). Dalam pandangan Islam, Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan kegiatan bisnis atau berusaha guna memenuhi kebutuhan sosial ekonomi mereka. Di samping anjuran untuk bekerja atau berbisnis, Islam sangat menekankan (mewajibkan) aspek kehalalannya, baik dari sisi perolehan maupun pendayagunaan (pengelolaan dan pembelanjannya).

Kata Kunci: Tempurung Kelapa, Ekonomi Bisnis, Desa Bakka.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama islam bersifat konfrehensif atau menyeluruh yang artinya Islam mencakup semua zona kehidupan, termasuk aspek hubungan dengan pencipta dan kehidupan sosial. Manusia diciptakan di muka bumi sebagai makhluk yang sempurna ini untuk mengembangkan dan memajukan bumi. Agar dapat menjalankan perintah sebagai khalifah, manusia perlu memiliki insting untuk bertahan hidup di antara berbagai makhluk, baik dari Golongannya maupun dari yang memiliki insting serupa. Insting ini menjadi motivasi utama bagi segala kegiatan manusia.

Dari kedua hal tersebut muncul berbagai motivasi, seperti memenuhi kebutuhan akan pakaian, makanan, keinginan untuk memiliki, serta nafsu untuk terlihat menonjol. Semua ini berkaitan erat dengan usaha manusia untuk melestarikan eksistensinya. Selain itu, Sang pencipta juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang kebutuhan mereka. Ibadah serta tugas sebagai khalifah di bumi merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi, tugas bisa dilaksanakan jika kebutuhan hidup terpenuhi, maka dari itu hal tersebut menjadi suatu kewajiban, mengingat “sesuatu yang perlu dilakukan, yang tidak bisa terlaksana kecuali melalui hal lain tersebut juga menjadi perlu”.¹

¹ Suhrawadi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), 1.

Pencapaian di atas hanya bisa dicapai melalui kerja dan usaha, maka bekerja dan berusaha menjadi tanggung jawab.² Sebagaimana yang diterangkan Quran Surah Al-Jumu'ah/62:10 yang mendorong umat-Nya untuk bekerja dan berusaha.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Apabila shalat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.”³

Demi terwujudnya keadilan, kesejahteraan sesuai dengan Pancasila serta UUD Dasar 1945 secara berkelanjutan, penting sekali untuk melakukan pemeliharaan yang baik terhadap keberlangsungan dan pelaksanaan pembangunan nasional. Untuk mencapainya, pembangunan ekonomi perlu mempertimbangkan keselarasan, harmoni dan keseimbangan.⁴

Tantangan setiap keluarga adalah pendapatan yang rendah dan pengeluaran yang tinggi.⁵ Hal ini mendorong setiap individu untuk mencari cara menambah penghasilan. Pertumbuhan manusia yang semakin banyak serta beban kehidupan tinggi, hal ini merupakan motivasi untuk perbaikan kualitas status sosial mereka. Salah satunya adalah dengan berwirausaha. Yaitu proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk mengatasi masalah dan menemukan solusi.

² M. Quraish Shihab, *Berbisnis Dengan Allah* (Jakarta: Lentera Hati, 2008), 3.

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim*, 554.

⁴ Tedi Herlambang Dkk, *Ekonomi Makro Teori Analisis Dan Kebijakan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 40.

⁵ Lester. V. Chandler Stephen M Golperd, *Ekonomi Uang Dan Bank* (Jakarta: Erlangga, 1996).

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan memperbaiki kualitas dan tingkat kehidupan, melalui pertumbuhan ekonomi yang baik kebutuhan akan dapat terpenuhi. Demi mencapai hal tersebut, diperlukan ketersediaan lapangan kerja yang dapat menampung semua aspek. Indonesia salah satu wilayah yang kaya akan SDA, belum mampu mengolah potensi yang dimilikinya secara penuh. Masyarakat perlu lebih mengasah keterampilan dalam diri mereka, lingkungan sekitar agar kebutuhan mereka tetap dapat terpenuhi.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup demi kesejahteraan, masyarakat yang memiliki kemampuan untuk melihat potensi diri dan mengenali lingkungan dapat menemukan serta menciptakan peluang usaha bagi komunitas. Diharapkan dengan terciptanya peluang usaha ini, siklus perekonomian di wilayah tersebut dapat meningkat, agar dapat meminimalisir kesenjangan ekonomi, kehadiran Salah satu pelaku usaha yang dapat menjadi nilai tambah perkenomian masyarakat dengan mengubah sampah yang tak bernilai menjadi Salah satu jenis barang yang berguna, jenis sampah yang diolah tersebut adalah batok kelapa.

Kegiatan tersebut, Pengusaha meraih laba berkelanjutan, serta mengurangi sampah di lingkungan pemukiman. Di samping itu, ini tentunya meningkatkan kondisi lingkungan yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi usaha. Oleh karena itu, pengelolaan tempurung kelapa diubah menjadi arang adalah fokus pokok diskusi agar proses pengelolaan tempurung dapat dipahami dengan baik.

Desa Bakka yang berada di Kecamatan Sabbang dikelilingi oleh banyak pohon kelapa disamping sebagai tanaman penyanggah disudut kebun juga merupakan tanaman pokok penduduknya. Selama ini, penggunaan tanaman kelapa

hanya terbatas pada buahnya yang diolah menjadi kopra, minyak, dan santan untuk kebutuhan sehari-hari. sedangkan batoknya dibuang tidak digunakan sama sekali, meskipun merupakan limbah dengan mudahnya diperoleh serta nyaris tak berharga. Tempurung atau batok kelapa dapat menjadi sesuatu yang berharga dan bernilai fantastis ketika sudah menjadi briket arang. Mempertimbangkan hal tersebut, pelaku usaha dan masyarakat Desa Bakka berusaha mengolah limbah tersebut menjadi Arang batok kelapa.

Pengolahan arang tempurung di Desa Bakka Kecamatan Sabbang tergolong sebagai dalam industri bidang perkebunan yang mengubah batok atau tempurung kelapa menjadi arang, briket arang menjadi perdagangan yang menjanjikan dalam pasar nasional dan internasional. Hal ini dapat menambah sumber perekonomian masyarakat di desa bakka dan desa-desa sekitarnya. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis bermaksud untuk mengajukan sebuah judul untuk rancangan skripsi. **“Usaha Tempurung Kelapa UD STS Bersama di Desa Bakka Kecamatan Sabbang untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Ekonomi Islam.”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini menganalisis persoalan yang berkaitan dengan usaha pembuatan arang dari buah kelapa spek dibawah ini :

1. Batok kelapa
2. Kerjasama dan pemberdayaan
3. Kesejahteraan pengusaha tempurung kelapa dalam pendapatan penjualan hasil produksi

4. Tinjauan terhadap perekonomian

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, isu utama yang akan dianalisis adalah pengolahan tempurung kelapa menjadi arang di desa Bakka Kec Sabbang dapat berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam. Rumusan ini dapat dirinci menjadi beberapa submasalah diantaranya:

1. Bagaimana cara pengelolaan arang batok di Desa Bakka Kec. Sabbang guna mendorong pertumbuhan ekonomi warga?
2. Pandangan ekonomi islam terkait bisnis arang batok kelapa di wilayah Desa Bakka Kec. Sabbang yang bertujuan bagi peningkatan perekonomian penduduk?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan informasi yang akurat mengenai cara pengolahan dan faktor berpengaruh sehingga bisnis arang batok kelapa di Desa Bakka Kec Sabbang dalam Pandangan Ekonomi Islam.
2. Pandangan ekonomi islam terhadap usaha arang tempurung kelapa di Desa Bakka Kec. Sabbang untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Dapat memperluas pemahaman mengenai Usaha arang tempurung kelapa di Desa Bakka Kecamatan Sabbang dalam perspektif Ekonomi Islam.
- b. Dapat menginspirasi sebagai novasi dan pengembangan teknologi baru. Pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena dapat membuka jalan bagi penciptaan solusi baru atau perbaikan produk dan proses yang sudah ada.

2. Manfaat Praktis:

- a. Masyarakat, sebagai energi alternatif yang ramah lingkungan. Selain itu usaha ini juga mengurangi limbah tempurung kelapa dan berpotensi meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat.
- b. Pengusaha, selain dari tujuan utama sebagai sumber penghasilan tetap juga dapat menjadi nilai tambah usaha jika dikelola menjadi kerajinan tangan dan arang aktif dan briket arang.
- c. Pemerintah Desa, kehadiran pelaku usaha tempurung kelapa dapat menjadi lapangan kerja baru bagi pemuda desa sehingga dapat menekan angka pengangguran dan mengurangi limbah perkampungan serta dampak negatif pembakaran sampah yang tidak terarah.
- d. Peneliti, memberikan kontribusi pengetahuan bagi penulis dalam pengembangan ekonomi lokal sehingga bisa dijadikan referensi dalam karya ilmiah selanjutnya mengenai tata cara mengolah limbah tempurung kelapa menjadi produk bernilai tambah seperti arang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Menurut riset yang dilaksanakan penulis, terdapat beberapa studi sebelumnya yang telah meneliti mengenai peningkatan ekonomi masyarakat dari sudut pandang Ekonomi Islam, di antaranya:

1. Aktivitas ekonomi secara positif dalam pandangan ekonomi islam yaitu semakin banyak manusia yang terlibat dalam aktivitas ekonomi, maka akan semakin baik, sepanjang tujuan dari prosesnya sesuai dengan ajaran agama islam. Kemudian diperlukan juga ketakwaan kepada Allah swt. yang tidak berimplikasi pada penurunan produktivitas ekonomi, sebaiknya justru membawa seseorang untuk lebih produktif dan juga kekayaan dapat mendekatkan diri kepada Allah swt. selama dilakukan dengan cara-cara yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.¹
2. Adapun hubungan ekonomi dengan aspek aqidah ini memungkinkan aktivitas ekonomi dalam islam menjadi sebuah ibadah. Kedua memelihara jiwa dimaksudkan untuk memelihara hak untuk hidup secara terhormat dan memelihara jiwa agar terhindar dari tindakan penganiayaan berupa pembunuhan, pemotongan anggota badan maupun tindakan melukai termasuk

¹ Akbar Sabani, "Pembulatan Harga Pada Transaksi Jual Beli Di Minimarket," *Al-Amwal* 4, no. 1 (n.d.): 42, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/index>.

didalamnya mengomsumsi makanan-makanan yang bisa merusak tubuh atau berlebih-lebihan dalam komsumsi (israf).²

3. Perencanaan sebagai titik tolak men-jalankan kegiatan organisasi, memegang peranan yang sangat penting. Berdasarkan jangka waktunya, perencanaan dapat dibeda-kan menjadi perencanaan jangka panjang dan jangka pendek. Perencanaan jangka panjang organisasi tertuang dalam visi, misi, strategi dan program, sedangkan peren-canaan jangka pendek akan diturunkan berdasar perencanaan jangka panjang. Perencanaan jangka pendek yang disajikan dalam bentuk angka-angka disebut dengan anggaran.³

Adapun perbedaan dari pembahasan keempat jurnal maupun penelitian diatas dengan penulis yakni lokasi, waktu, dan fokus penelitian. Memfokuskan kepada upaya untuk meningkatkan potensi pasar, hubungan ekonomi dengan akidah serta aktifitas ekonomi dalam pandangan islam. Peneliti berfokus dalam tindakan yang diambil oleh para pengusaha dalam berbisnis dengan memanfaatkan sisa-sisa batok kelapa agar bisa menghasilkan nilai ekonomis.

B. Deskripsi Teori

1. Usaha

Istilah usaha dalam kamus besar bahasa indonesia merujuk pada proses kegiatan yang memerlukan tenaga, pikiran, fisik demi tercapainya suatu tujuan dan memperoleh keuntungan. Menurut pandangan Hughes dan Kapoor, yang dicantumkan oleh Buchari Alma, usaha adalah usaha terorganisir oleh individu

² Muhammad Alwi, "Konsep Maqasid Al-Syariah Dalam Perbankan Syariah," *Al-Amwal* 7, no. 2 (2022): 11.

³ Diaul Muhsinat, "Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyaakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam" (Universitas Islam Negeri Makassar, 2016).

Untuk membuat dan menawarkan produk serta layanan dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat.⁴

Berusaha dan berjuang merupakan usaha maksimal yang dilakukan oleh manusia, melalui gerakan fisik atau pemikiran untuk meningkatkan aset kepemilikan, baik pribadi maupun kelompok, dengan menerima bayaran. Salah satu upaya adalah pengembangan, dimana pengembangan merupakan rangkaian atau tahapan aktivitas ekonomi yang bertujuan untuk menciptakan pelayanan dengan memperhatikan sektor penyajian, dengan karakteristik:⁵

- a. Aktivitas menghasilkan keuntungan serta manfaat.
- b. Pengusaha dituntut mengoptimalkan laba, menekankan musyawarah dalam kegiatan transaksi.
- c. Kelompok usaha tidak berfokus pada untung sendiri tetapi juga memperhatikan kesejahteraan petani.

Agama mendorong melakukan sesuatu pekerjaan adalah bentuk keharusan. Maka, jika pekerjaan tersebut dikerjakan secara tulus, aktivitas tersebut dianggap sebagai ibadah yang mendatangkan pahala. Pedoman beragama terkhusus Islam, seorang hamba tidak boleh menghindar dari kehidupan dunia dengan hanya berfokus pada akhirat dan berdoa tanpa melakukan usaha. Manusia diperintahkan untuk berupaya, memanfaatkan peluang, aspek dan potensi sesuai dengan kemampuan yang ia miliki. Dengan berusaha, seseorang dapat memenuhi kebutuhan dirinya pribadi akan tetapi dapat membantu meringankan sesama umat

⁴ Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam* (Bandung: Alfabeta, 2003).

⁵ Mohammad Hidayat, *An Introduction to the Sharia Economic, Pengantar Ekonomi Syari'ah* (Jakarta: Zikhrul Hakim, n.d.), 218.

sebagai bentuk tanggung jawab bahkan ketika sudah cukup, ia bisa menyisihkan sebagian dari hasil kerjanya untuk membantu mereka yang membutuhkan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya mengenai potensi seseorang dari segi bekerja dan berusaha. Aspek utama yang menjadi dasar suatu usaha adalah Produksi yang merupakan sebuah langkah untuk menghasilkan karya, biaya, atau barang tertentu, sementara distribusi adalah proses penyampaian, penyaluran, dan penyebaran terhadap individu, kelompok, lokasi dalam tempo relatif cepat. Suatu usaha terdapat keinginan untuk mengembangkan hasil produksi, produksi adalah serangkaian kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan sumber daya dengan kurun waktu terbatas, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Memberikan keuntungan.
- b) Bertujuan memaksimalkan untung dalam proses produksi
- c) Memanfaatkan momen dalam aktivitas ekonomi.
- d) Perusahaan tidak hanya fokus pada untung pribadi, tetapi merujuk pada kebaikan bersama pekerja serta lingkungan sekitar.

a. Wirausaha

Wirausaha secara umum merujuk pada individu yang mengatur, mengelola, dan siap mengambil risiko untuk menciptakan bisnis baru dan kesempatan berwirausaha. Secara mendasar, wirausaha meliputi sikap mental, pandangan, pemahaman, serta cara berpikir dan bertindak individu dalam menghadapi tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, sambil tetap memfokuskan pada pelanggan. Selain itu, kewirausahaan bisa diartikan sebagai segala tindakan yang

dilakukan oleh seseorang yang dapat memberikan nilai pada tugas dan tanggung jawab yang diembannya.⁶ Adapun kata kunci dari kewirausahaan adalah:

- a) Pertimbangan resiko
- b) Bisnis Mandiri
- c) Menciptakan momentum
- d) Merintis bidang lain
- e) Mampu bersaing
- f) Pendekatan personal.⁷

b. Ciri-ciri Wirausaha

Sangat jarang individu yang mampu menjadi seorang pengusaha yang sukses. Berikut adalah beberapa karakteristik seseorang pengusaha yang bisa dikategorikan sukses, antara lain:

- 1) Mampu merasakan emosi guna pencapaian target bisnisnya.
- 2) Siap menerima risiko, resiko gagal maupun keberhasilan dari usahanya.
- 3) Tekun dan bekerja dengan sungguh-sungguh. Mereka percaya bahwa hanya dengan kerja keras dan ketekunan, usaha mereka dapat berkembang pesat di masa depan.
- 4) Memiliki semangat dan tangkas dalam menjalankan usaha.

c. Manajemen Pengelolaan Usaha Kecil

Manajemen bisa dijelaskan sebagai proses yang timbul dari rangkaian tahap perencanaan, pengaturan, kepemimpinan, dan pengawasan. Tahapan tersebut

⁶ Jhon F. Burger, *Usaha Dan Bisnis* (Malang: UIN Maliki, 2013), 91.

⁷ Jhon F. Burger, *Usaha Dan Bisnis*, 96.

mempunyai aspek tersendiri untuk meraih tujuan suatu perusahaan. Oleh karena itu, Manajemen memiliki tanggung jawab terhadap keberlangsungan usaha dan kelompok.⁸

Pengelolaan bisa diartikan sebagai suatu cara, aktivitas, tindakan, untuk mengatur, adalah proses menjalankan aktivitas tertentu dengan melibatkan Orang lain atau prosedur yang mendukung perumusan rencana dan tujuan lembaga serta metode yang mengawasi semua peristiwa yang berlangsung dalam penerapan strategi dan pencapaian sasaran.⁹

d. Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Usaha untuk memajukan ekonomi masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat ke sumber-sumber pembangunan dan membuka kesempatan bagi kelompok masyarakat kurang mampu dapat aktif dalam progres pembangunan wilayah. Dengan demikian, masyarakat mampu mengejar ketertinggalan dan memperbaiki daya saing ekonomi mereka.¹⁰

Kata lain dari pada pembangunan itu sendiri, salah satu cara yang dapat diambil oleh masyarakat untuk mencapai kondisi ekonomi yang baik adalah dengan berwirausaha. Cita-cita wirausaha ini adalah untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, sehingga dapat memperbaiki keadaan ekonomi masyarakat dan mencapai kesejahteraan. Sedangkan, definisi usaha kecil adalah aktivitas ekonomi yang

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, IV (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 870.

⁹ Yeni Salim Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontenporer*, III (Jakarta: PT. Gramwdia Pustaka Utama, 2008), 182.

¹⁰ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta: IDEA, 1998), 146.

dijalankan oleh individu, rumah tangga, atau lembaga tertentu yang bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa yang dapat diperdagangkan. Terdapat beberapa aspek performa dan kesuksesan sektor usaha menengah kebawah. meliputi:

1) Aspek Pemasaran

Aktivitas Pemasaran dijalankan oleh orang-orang atau ditujukan untuk meraih keberhasilan dalam bisnis, dan hal ini tidak dapat dipisahkan dari kontribusi pemasaran. Peran pemasaran sangat penting bagi setiap individu yang ingin terjun ke dunia bisnis, khususnya para pemula. Sebahagian pengusaha yang sukses awalnya berasal dari bisnis sederhana, dan kesuksesan sebuah usaha sangat terkait dengan penerapan prinsip penjualan, ada berbagai aspek yang berbeda, ialah: rancangan pengolahan, Pendekatan ini menyatakan bahwa pemakai lebih cenderung kepada barang dengan harga terjangkau dan mudah didapat. Marketing penjualan, penting untuk memahami dan memperhatikan nilai penjualan pasar, keperluan serta kemauan konsumen.

Marketing perusahaan diharapkan dapat memahami kondisi pasar sekaligus memenuhinya serta fokus pada menciptakan produk yang bisa dijual, bukan sebaliknya. Dalam konsep marketing, terdapat tiga pijakan utama:

- a) Pelanggan dibagi menjadi segmen pasaran berdasarkan kebutuhan dan keinginan mereka.
- b) Pemakai dalam segmen tertentu cenderung kepada penawaran dari pelaku usaha segera memenuhi keinginan.
- c) Tanggung jawab perusahaan adalah untuk melakukan riset dan menentukan serta berinovasi produk agar tetap menjaga konsumen.

Konsep pemasaran dari perusahaan ini diharapkan dapat memahami serta memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar, serta fokus pada menciptakan produk yang sesuai untuk dijual, alih-alih hanya menjual produk yang sudah dibuat. Dalam konsep pemasaran, terdapat tiga prinsip dasar, yaitu: pertama, konsumen dikelompokkan ke dalam segmen pasar yang berbeda berdasarkan kebutuhan dan kemauan mereka. Kedua, konsumen dalam segmen pasar ini cenderung tertarik pada penawaran dari perusahaan yang bisa langsung memenuhi kebutuhan mereka. Ketiga, tugas pengusaha adalah untuk melakukan penelitian dan menentukan pasar yang tepat dan berusaha memajukan produk agar bisa menjaga kepuasan pelanggan.¹¹

Menurut Zimmerer dan Scarborough yang dirujuk oleh Renald Kasali dan lainnya, dalam bukunya yang berjudul “Modul Kewirausahaan”, terdapat beberapa pendekatan dalam pemasaran antara lain:¹²

- a) Pendekatan penetrasi adalah upaya memperbesar nilai jual dari barang yang sama di pasar baru.
- b) Pendekatan perkembangan adalah untuk peningkatan jualan dengan menambah produk atau layanan dalam pasar yang sudah ada.
- c) Observasi dan pemilahan adalah cara membagi pemasaran secara massal.

2) Aspek Manajemen Operasional

Merupakan suatu tahapan input menjadi output dalam bentuk hasil dan layanan, aktivitas rancangan, penyusunan, pengarahan, dan peninjauan.¹³

¹¹ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, 77.

¹² Renald Kasali, *Modul Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Mizan Publika, 2010), 146.

¹³ Irmayanti Hasan, *Membangun Perekonomian Rakyat* (Malang: UIN Maliki, 2011), 1.

Pengelolaan operasional, bahan baku, pekerja, aset, tenaga, dan berita diubah berbentuk produk dan layanan. Misalnya, dalam kegiatan universitas, income meliputi tenaga pengajar, pegawai, karya tulis, sarana, dan keahlian, yang kemudian dikonversi menjadi alumni yang mampu bersaing di era saat ini, serta hasil pengetahuan dan dedikasinya kepada Lingkungan sosial. Beberapa faktor yang memengaruhi manajemen operasional, di antaranya:

a. Pemimpin.

Pimpinan instansi memiliki peranan penting terhadap perusahaan. Pilihan yang dibuat seorang pemimpin tentunya pengaruhnya yang besar, terutama dalam hal kebijakan perusahaan.

b. Tingkah laku karyawan

Tindakan yang diambil oleh karyawan mempengaruhi pengelolaan operasional, mereka memainkan kedudukan utama, Komunikasi yang baik antar stekholder menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan

c. Faktor Eksternal Organisasi

Pengaruh eksternal pada perusahaan sangat berpengaruh terutama situasi perekonomian organisasi, meliputi:

- a) Penentuan pola Produk
- b) Pendukung produk
- c) Pemilihan alat yg berstandar ketentuan
- d) Penentuan lokasi
- e) Manajemen waktu
- f) Rancangan arus pekerjaan

- g) Rencana pengolahan
 - h) Pelaksanaan sistem produksi
 - i) Tata tertib produksi dan operasi
 - j) Ketersediaan serta persiapan bahan Pemeliharaan mesin dan peralatan
 - k) Kontrol kualitas
 - l) Kontrol sumber daya manusia
- d. Modal

Modal merupakan faktor utama dalam menunjang suatu usaha atau kegiatan bisnis. Sebuah usaha dapat dijalankan dan bisa meningkat menjadi lebih baik dengan hadirnya yang namanya permodalan. Modal bisa didapatkan oleh pengusaha melalui:¹⁴

- a) Simpanan yang berupa tabungan, deposit dan giro.
 - b) Hutang yang disediakan oleh pihak-pihak tertentu misalnya berhutang kepada keluarga, kerabat dll.
 - c) *Suppliers* yaitu kredit yang disediakan oleh pihak *Suppliers* untuk mengurangi pendanaan.
 - d) *Custumers* adalah menggunakan dana konsumen untuk pembiayaan usaha
- e. Aspek Kelembagaan

Dalam aspek ini tentunya peran pemerintah dan masyarakat merupakan elemen utama yang berpotensi memperkuat kondisi perekonomian. Di negara indonesia, terdapat berbagai jenis lembaga masyarakat dan lembaga pemerintah

¹⁴ Kamus Inggris-Indonesia, *Edisi Yang Diperbarui*, 1st ed. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 712.

salah satunya adalah koperasi atau perbankan, bisa berfungsi sebagai wadah untuk menampung hasil produksi serta sebagai sumber bantuan modal. Keberadaan koperasi ini juga akan mendukung pertumbuhan sebuah usaha, yang dapat berperan sebagai tempat untuk menyimpan dan meminjam modal.

2. Konsep Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan sebuah disiplin ilmu yang bersifat beraneka ragam, komprehensif, berhubungan, mencakup pengetahuan Islam yang diambil dari Al-Quran dan Al-hadist, serta logika (pemikiran manusia). Melalui penedekatan ini individu dapat mencari solusi untuk mengatasi kendala yang muncul akibat terbatasnya modal, guna mencapai kesuksesan.¹⁵

Menurut Ali Anwar Yusuf, ekonomi didefinisikan sebagai studi mengenai perilaku manusia dalam kaitannya dengan penggunaan sumber daya produktif yang terbatas untuk memproduksi barang dan jasa serta pendistribusiannya.

Secara etimologis, istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu oikonomia, yang terdiri dari dua bagian, yaitu oikos yang berarti rumah dan nomos yang berarti aturan atau hukum. Secara umum, istilah ini dipahami sebagai aturan yang berlaku untuk mengelola kebutuhan kehidupan dalam sebuah rumah tangga. Dalam konteks ini, rumah tangga mencakup unit keluarga (individu), organisasi bisnis, perusahaan, serta lembaga pemerintah dan sejenisnya.¹⁶

Pengertian ekonomi Islam menurut pakar ekonomi muslim yaitu:

¹⁵ Andi Buchari Veithzal Riyai, *Islamic Economics: Ekonomi Bukan Opsi, Tetapi Solusi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 91.

¹⁶ Dedi Supriadi Sukarno Wibowo, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), 13.

- 1) M. Akram Kan, sebagaimana yang dikutip oleh Mustafa Edwin Nasution, mengatakan disiplin ilmu ekonomi Islam bertujuan untuk mempelajari tentang kebahagiaan manusia yang dapat diraih melalui pengelolaan sumber daya alam dengan prinsip kerjasama dan partisipasi. Definisi ini mengandung dimensi normatif (kebahagiaan di dunia dan di akhirat), serta dimensi positif (pengelolaan sumber daya alam).¹⁷
- 2) M. Umer Chapra mendefinisikan bahwa ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas, yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.¹⁸
- 3) Muhammad Abdul Manan menjelaskan bahwa ekonomi Islam adalah cabang ilmu sosial yang mempelajari isu-isu ekonomi yang dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam, yang didasarkan pada empat sumber utama yaitu al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas.

Dari berbagai penjelasan terkait ekonomi Islam tersebut, maka disimpulkan ekonomi Islam adalah perilaku seseorang dalam aktivitas perekonomian yang sejalan dengan syariah, ajaran agama demi mencapai dan melestarikan maqashid (hati, nurani, pikiran, keturunan, aset).

b. Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam

¹⁷ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 16.

¹⁸ Umer Caphar, *Ekonomi Dan Tantangan Ekonomi, Islam Kontemporer* (Suarabaya: Risalah Gusti, 1999), 215.

Berlandaskan pada ajaran agama, ekonomi dan islam erat hubungan antar keduanya sounter tidak dapat dipisahkan. Sebagai turunan dari agama Islam, ekonomi Islam akan sejalan dengan berbagai aspek ajaran Islam. Prinsip utama dari ekonomi Islam adalah sebagai berikut:¹⁹

1) Prinsip tauhid/ketuhanan

Ekonomi Islam berasal dari ajaran Agama dan keduanya menekankan seluruh umat tidak ada pengecualian, mencakup seluruh tatanan umum maupun khusus dalam kesatuan hidup.

2) Prinsip keseimbangan

Ekonomi Islam menyatukan keinginan individu serta kesejahteraan manusia kedalam suatu wujud yang seimbang.

3) Prinsip *khalifah*

Ekonomi Islam menempatkan umat manusia sebagai pusat khalifah, di mana berperan selaku wakil sang pencipta dimuka bumi untuk memajukan taraf hidup yang lebih baik.

4) Prinsip adil

Ekonomi Islam bertujuan mencukupkan keinginan umat manusia dengan cara jangan hanya memperoleh kekayaan semata, akan tetapi lebih kepada kebermanfaatannya. Ekonomi Islam mempunyai kaidah-kaidah yang lain dan dikategorikan sebagai ekonomi Islam apabila suatu sistem perekonomian telah melaksanakan atau terpenuhi prinsip ekonomi Islam tersebut.

¹⁹ Andi Buchari Veithzal Riyai, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT. Amanah Bunda Sejahtera, 2008), 325.

Sementara itu, sub-utama ekonomi Islam adalah sama dengan tujuan syariat Agama Islam (maqashid asy-syari'ah), yaitu untuk meraih kejayaan di dunia dan akhirat, dengan pola kehidupan yang jujur dan bermartabat (hayyah thayyibah). Inilah kebahagiaan sejati yang dicari oleh setiap orang, bukan kesenangan ilusif kadang kala malah berujung menderita dan sengsara.²⁰

Ekonomi Islam tidak hanya berorientasi untuk pembangunan fisik-material dan individu, masyarakat dan negara saja, tetapi juga memperhatikan pembangunan aspek-aspek lain yang juga merupakan elemen penting kehidupan yang sejahtera dan bahagia. Ekonomi yang baik yaitu ekonomi yang menghantarkan masyarakat banyak kepada kemashlahatan dunia dan akhirat, dan hal tersebut dapat dicapai apabila ekonomi Islam tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Perlakuan tersebut diatas sebagai bentuk Jaminan sosial oleh komunitas terhadap anggota kelompok ketika mengalami kesulitan dan kepada mereka yang kurang mampu. Hal ini bersifat bukan semata dalam bentuk materi tetapi juga non-material. Beberapa jaminan yang ada :

- a) Pemilik menjamin keanggotaan
- b) Jaminan menikmati fasilitas yg ada.
- c) Hak membangun kekeluargaan.
- d) Berhak menentukan pilihan antara yang baik.

Indonesia merupakan negara penghasil buah kelapa, baik kelapa dalam bentuk kopra maupun kelapa biji olehnya itu tak jarang kita temukan batok kelapa

²⁰ Andi Buchari Veithzal Riyai, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*, 326.

tersedia bahkan berserakan dalam kapasitas yang sangat banyak sebagai produk buangan dari proses pembuatan kelapa asalan. Beberapa pelaku, memanfaatkan batok kelapa sebagai bahan untuk pembakaran atau masak-memasak dan pembakaran pada teknik pengeringan kelapa sedangkan lainnya hanya dibuang begitu saja. Potensi ekonomi dari tempurung kelapa bisa dikembangkan dengan menjadikannya sebagai bahan baku untuk industri, seperti bahan yang digunakan untuk membuat arang aktif. Briket Arang memiliki peran yang krusial dalam produk pembuatan minyak penggorengan, makanan, serta pembuatan gula, bahkan sebagai bahan pengganti bahan pembakaran nikel, berkat keunggulannya dalam menyerap warna, gas, dan kontaminan lain.

Langkah - Langkah strategis yang perlu diperhatikan dalam memajukan perekonomian rakyat adalah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi sektor ekonomi seperti koperasi, usaha kecil, petani, dan lainnya untuk mengetahui potensi serta pengembangan usaha yang ada.
- b) Melaksanakan program pendampingan secara berkelanjutan bagi pelaku ekonomi melalui kegiatan pembinaan.
- c) Menyelenggarakan seminar atau workshop yang searah dengan pelaku usaha saat mereka memulai bahkan mengembangkan bisnis.
- d) Kontroling dan penilaian secara berkala antar instansi yang terlibat dalam proses pembinaan, baik dalam aspek modal, sumber daya manusia, pasar, informasi, maupun penerapan teknologi.

Oleh karena itu, pencapaian dalam membangun ekonomi yang berpihak pada rakyat bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata, akan tetapi

lembaga umum, dari aspek pendanaan ataupun dalam mengembangkan bentuk kerja sama yang sesuai dengan keadaan suatu wilayah.

c. Pedoman hukum

Melihat eksistensi, Al-Qur'an menjadikan manusia sebagai sebuah perjalanan yang terus menerus. Perjalanan hidup manusia dimulai sejak ia lahir, tetapi tidak berakhir saat ia meninggal.

Manusia perlu berupaya tidak hanya untuk mencapai keberhasilan di kehidupan ini tetapi juga untuk keberhasilan di kehidupan setelah mati. Setiap usaha yang dilakukan seseorang akan memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap dirinya, dari segi sisi positif dan membangun maupun dampak yang buruk dan merusak. Dia wajib mempertanggung jawabkan dan harus menanggung seluruh akibat dari tindakan, perbuatannya semasa hidupnya maupun di akhirat kelak, dikenal dengan *Yaumul Hisab* dan *Yaumul Al-din*.²¹

Meskipun pemahaman Qur'an mengenai pengusaha sejati dan dianggap sukses maupun gagal harus dilihat secara keseluruhan jejak langkah individu. Sebuah usaha tidak dianggap sukses jikalau hanya menghasilkan untung materi semata, berapapun besaran untung yang diperoleh, tetapi akhirnya berujung rugi yang lebih besar daripada yang diperoleh sebelumnya. Mengenai ilustrasi yang tepat mengenai aspek usaha dibolehkan, didalam Qur'an sudah diberikan panduan seperti yang tercantum dalam QS. Al-Baqarah/2: 261, yaitu:

²¹ Muhammad Yusuf Al-Qardhawi, "Etika Perdagangan Dalam Islam," Blogspot, 2015, <http://Eramuslim.Blogspot.Com/2015>.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أُنْبِتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ
حَبَّةٌ ۖ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۖ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahannya:

Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha luas lagi Maha Mengetahui.²²

Peter F. Drucker menyatakan bahwa kewirausahaan adalah kapasitas untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan beragam. Selain itu, ada sebuah hadits yang berhubungan dengan usaha pembuatan produk dari tempurung kelapa yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, yang menunjukkan semangat wirausaha. Dalam hadits tersebut, “Ashim Ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, dia melaporkan bahwa Rasulullah saw. bersabda “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang beriman dan serius dalam pekerjaannya.”²³

Dari hadits tersebut bisa disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk mendorong kegiatan bisnis. Kemampuan ini membutuhkan kreativitas dan inovasi. Dengan demikian, sebaik-baiknya seorang individu yang berbuat dan bermanfaat luas melalui kreasi dan inovasi, menciptakan hal baru melalui gagasan- gagasan buah dari hasil olahan pemikiran serta buah tangan tanpa melupakan penemu terdahulu.²⁴

Sebagai perumpamaan “Al-Mukmin Al-Muhtarif” terlihat pada lintas sahabat Nabi Muhammad saw dan para imam. Abdurrahman Bin Auf, dengan

²² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim*, 44.

²³ Imam Abi Bakar Ahmad Ibn Husei Al- Baihaqi, *Syiu'bul Imam*, 2nd ed. (Beirut: Dar Kutub Ilmiah, n.d.), 88.

²⁴ M. Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah* (Banjarmasin: Antasari Perss, 2011), 7-8.

kecerdasannya dalam memanfaatkan kesempatan yang ada, bahkan mampu menggeser posisi pedagang bangsa Yahudi selaku sektor penting dalam bidang ekonomi di tanah Madina pada waktu itu. Khlifah Usman Bin Affan, melalui kegiatan bisnisnya di bidang pakaian, berkembang pesat hingga menjadi sebuah konglomerat yang memberikan banyak manfaat bagi komunitas Muslim di wilayah tersebut. Imam Abu Hanifah, mampu aktif dalam membina penduduk dan melindungi dari segi hukum, dikenal selaku pedagang tekstil yang sangat jujur dan sukses.²⁵

Pernyataan diatas sesuai dengan sabda Nabi Muhammad Saw yang (H. R. Al-Bukhori) mengatakan bahwa “ dari Miqdam, ra. Dari Rasulullah saw, beliau bersabda: “orang yang memanfaatkan hasil kerjanya sendiri adalah yang terbaik. Sesungguhnya Nabi Daud as juga makan dari hasil kerjanya sendiri”. Hadits tersebut menunjukkan bahwa berusaha atau bekerja memiliki nilai yang sangat tinggi dalam Islam. Ajaran Islam, beraktivitas bukan hanya untuk memuaskan kepentingan harian, melainkan guna menjaga kehormatan dan wibawa manusia. Dengan demikian, pada perspektif Islam, aktivitas kerja mempunyai peran luar biasa. Islam amat menghormati seseorang yang melakukan usaha dengan kerja keras mereka sendiri.

Orang yang berupaya untuk memperoleh rezeki melalui tangannya sendiri, demi memenuhi kebutuhan pribadi dan lingkup keluarga, didalam agama Islam termasuk dalam kategori Jihad fi Sabillillah. Contohnya, Nabi Daud As., juga

²⁵ M. K. Widjajakusuma M. I. Yusanto, *Menggagas Bisnis Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2002), 48.

terkenal seorang seniman kerajinan daun kurma yang digunakan guna membuat wadah serta sejenisnya. Adapun hadits yang dikisahkan oleh Hakim, Nabi Daud yang dikenal sebagai seorang pandai besi. Nabi Idris As., dikenal sebagai seorang tukang jahit dermawan selalu menyumbangkan kelebihan hasilnya sesudah dipakai dari keperluan kehidupan minimalis. Nabi Zakaria As., terkenal selaku seorang pengrajin kayu, sedangkan Nabi Musa As., ialah sosok penggembala.²⁶

a) Dasar hukum usaha menurut pandangan ekonomi Islam

Penjelasan mengenai hasil dalam perspektif agama dipahami seperti upaya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang diizinkan demi memperoleh untung dari kegiatan guna meningkatkan kemakmuran penduduk, mendukung keberlanjutan hidup, dan meningkatkan martabat manusia. Beberapa orang berpendapat bahwa produksi merupakan kegiatan yang bertujuan mengolah potensi yang terdapat pada alam dapat berguna untuk keperluan makhluk hidup, maupun upaya untuk menggali sumber yang tersedia untuk memberikan keuntungan perekonomian. Terdapat ayat dan hadits bisa menjadi pondasi atau dasar hukum terkait hasil, salah satunya terdapat pada QS al-Nahl/16: 5-6:

وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنَافِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرِيحُونَ وَحِينَ تَسْرَحُونَ

Terjemahannya:

Dia telah menciptakan hewan ternak untukmu. Padanya (hewan ternak itu) ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai manfaat, serta sebagian (daging)-nya kamu makan. Kamu memperoleh keindahan pada saat kamu

²⁶ Abi Abdillah Muhammad Ibn Ismail Al-Bukhari, *Matan Al-Bukhari Masyqul: Bihasyiyah Al-Sandi* (Beirut: Dar Al-Fikr, n.d.), 46.

mengantarnya kembali ke tempatnya dan saat kamu melepaskannya (ke lokasi penggembalaan).²⁷

Ayat-ayat di atas menegaskan bahwa Allah swt telah menciptakan hewan untuk digunakan oleh manusia. Binatang tersebut menyediakan daging, susu, dan lemak untuk kepentingan ekonomi, industri, dan perhiasan. Selain itu, manusia juga harus bertanggung jawab untuk memelihara dan membiakkan hewan-hewan yang memberikan manfaat bagi mereka. Di samping itu, manusia perlu memanfaatkan sumber daya alam yang telah diberikan oleh Allah swt agar bisa diolah dan menghasilkan manfaat bagi diri mereka dan orang lain.²⁸

b) Kesejahteraan Menurut Perspektif Islam

Kesejahteraan adalah perasaan aman sentosa, makmur, damai dan selamat dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Sejahtera juga dapat diartikan sebagai *Falah*, yaitu kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan dalam hidup.²⁹ Kehidupan yang mulia dan kesejahteraan didunia dan akhirat, dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang yang memberikan dampak yang disebut *mashlahah* yaitu segala bentuk keadaan baik material maupun non material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia.³⁰

Mannan berpendapat bahwa kesejahteraan berkaitan dengan proses produksi. Menurut Mannan prinsip fundamental yang harus selalu diperhatikan dalam proses produksi adalah kesejahteraan ekonomi, konsep kesejahteraan

²⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim*, 267.

²⁸ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Dana Bakti Wakaf, 1995), 231.

²⁹ Pusat Kajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 2.

³⁰ Adirmawan A Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 46.

ekonomi dalam Islam terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari barang yang berfaedah melalui pemanfaatan sumber daya yang ada secara maksimum, baik manusia maupun benda, selanjutnya diiringi dengan perbaikan sistem produksi, ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan maksimal dengan usaha minimal namun dalam hal konsumsi tetap berpedoman pada nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, dalam pandangan Islam, meningkatnya produksi barang belum tentu menjamin kesejahteraan secara ekonomi, karena disamping peningkatan produksi juga harus memperhitungkan akibat yang ditimbulkan dari barang-barang yang diproduksi. Untuk itu Islam telah melarang memproduksi barang-barang yang dilarang dalam Islam seperti alkohol, karena peningkatan produksi barang ini belum tentu meningkatkan kesejahteraan secara ekonomi. Bedanya dengan sistem produksi dalam ekonomi konvensional, proses produksi dalam Islam harus tunduk kepada aturan al-Qur'an dan Sunnah.³¹

Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri, dimaksudkan dalam ayat al-Qur'an QS. Al-Anbiya/21: 21.

أَمْ أَخَذُوا إِلَهًا مِّنَ الْأَرْضِ هُمْ يُنشِرُونَ

Terjemahannya:

“Apakah mereka mengambil dari bumi tuhan-tuhan yang dapat menghidupkan (orang-orang yang mati)?”³²

³¹ Abdul Mannan, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1997), 54.

³² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim*, 323.

c) Kemajuan ekonomi melalui bisnis pembuatan arang

Keberhasilan adalah indikator bahwa suatu komunitas telah mencapai keadaan yang makmur. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kehidupan yang lebih baik dari sekadar hidup. Seseorang akan merasa sejahtera jika ia merasakan kebahagiaan, tidak kekurangan apa pun dalam batas yang dapat dicapainya, serta terhindar dari kemiskinan dan ancaman yang berbahaya.³³

- 1) Sejumlah penelitian memakai istilah Negara Kesejahteraan atau Kesejahteraan sebagai sinonim. Berdasarkan Kamus online Merriam-Webster Dictionary, istilah „*welfare*“ diartikan sebagai „*the state of being happy, healthy, or successful.*” Dalam terjemahan bebas, kata „*welfare*“ mengandung beberapa makna, yakni keadaan bahagia, sehat, atau sukses. Dalam salah satu studi, Andersen mengungkapkan bahwa *welfare state* merupakan institusi negara dimana kekuasaan yang dimilikinya (dalam hal kebijakan ekonomi dan politik) ditujukan untuk.³⁴
- 2) Memastikan setiap warga negara beserta keluarganya memperoleh pendapatan minimum sesuai dengan standar kelayakan.
- 3) Memberikan layanan sosial bagi setiap permasalahan yang dialami warga negara (baik dikarenakan sakit, tua, atau menganggur), serta kondisi lain semisal krisis ekonomi.
- 4) Memastikan setiap warga negara mendapatkan hak-haknya tanpa memandang perbedaan status, kelas ekonomi, dan perbedaan lain. Kesejahteraan dalam

³³ Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk Dan Kesejahteraan* (Jakarta: LIPI Press, 2011), 2.

³⁴ Faturocman, *Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 103.

Pembangunan sosial ekonomi, tidak dapat didefinisikan hanya berdasarkan konsep material dan hedonis, tetapi juga memasuki tujuan-tujuan kemanusiaan dan kerohanian. Oleh sebab itu, konsep kesejahteraan bukan berorientasi pada terpenuhinya kebutuhan material-duniawi, selain itu juga berorientasi pada terpenuhinya kesejahteraan spiritual dan ukhrowi.

Todaro dan Stephen C. Smith, Seperti yang dinyatakan sang legasi bahwa, diungkapkan dalam usaha untuk meraih kesejahteraan masyarakat dalam hal materi, duniawi dan spriritual dapat dilakukan dengan memperhatikan tiga hal dasar yaitu:³⁵

a) Tingkat Kebutuhan Dasar

Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan.

b) Tingkat kehidupan

Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan pendidikan.

c) Memperluas skala ekonomi dari individu dan bangsa. Yaitu adanya pilihan pekerjaan yang lebih baik dari masyarakat yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan sosial merupakan proses kegiatan yang terorganisasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhi kebutuhan dasar dan menjadikan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Untuk itu program pemerintah dalam menangani

³⁵ Faturocman, *Kesejahteraan Masyarakat*, 64.

masalah-masalah ekonomi bagi masyarakat miskin dapat membawa kemandirian dan pendapatan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Dengan adanya pinjaman modal usaha dapat membantu petani untuk bisa menembangkan usaha yang telah ada menjadi lebih baik.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini mengkaji tentang usaha tempurung dikelola menjadi arang batok di Desa Bakka Kec. Sabbang guna Menumbuhkan nilai Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Ekonomi Islam yang mana di Desa tersebut ada pengepul atau pengusaha tempurung kelapa yang bernama UD STS Bersama yang bergerak dibidang usaha tersebut.

UD STS Bersama sendiri adalah satu-satunya pengusaha yang bergerak dibidang tempurung kelapa diwilayah desa bakka secara khusus bahkan se-kecamatan sabbang pada umumnya, usaha ini sendiri merupakan peluang besar disektor ini selain dari masih minimnya yang melakoni juga merupakan aspek yang sangat membantu Masyarakat dalam tambahan ekonomi pendapatan.

Tempurung kelapa merupakan limbah dari hasil buah Kelapa yang dikelola oleh sebuah pengusaha di Desa Bakka untuk dijadikan Arang, tempurung kelapa yang menjadi bahan baku kemudian dibakar dalam sebuah lubang khusus pembakaran yg menggunakan metode mati hampa, arang yg sudah melalui tahap packing kemudian dikirim ke gudang yang berada di Makassar.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut penjelasan mengenai latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam kategori Deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Tujuan dari penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah untuk mengungkapkan realitas dari objek yang sedang diteliti.

Penulis berupaya untuk menyajikan penerapan dari semua aspek yang menjadi fokus penelitian dalam bentuk Deskriptif yang mencerminkan kondisi aktual dari objek tersebut. Sebelum melakukan pengamatan di lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan survei serta mengumpulkan data secara terstruktur berkenaan dengan judul "Usaha Arang Tempurung Kelapa di Desa Bakka Kecamatan Sabbang melalui sudut pandang Ekonomi Islam.

Pilihan untuk melakukan penelitian deskriptif diambil untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang Usaha Arang batok kelapa di Desa Bakka Kec Sabbang dalam Perspektif Ekonomi Islam. Metode ini menawarkan fleksibilitas dalam skala besar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada beberapa aspek utama:

1. Proses produksi dan pengelolaan tempurung kelapa di Desa Bakka
2. Dampak usaha tempurung kelapa terhadap peningkatan ekonomi

Masyarakat setempat

3. Analisis kesesuaian praktik usaha dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam
4. Tantangan dan peluang pengembangan usaha tempurung kelapa

5. Strategi pemasaran dan nilai produk tempurung kelapa

C. Definisi Istilah

1. Usaha

Usaha kecil adalah usaha yang pemiliknya mempunyai jalur komunikasi langsung dengan kegiatan operasi dan juga dengan sebagian besar tenaga kerja yang ada dalam kegiatan usaha tersebut, dan biasanya hanya mempekerjakan tidak lebih dari lima puluh orang. "Usaha adalah upaya mengorganisir individu untuk memproduksi dan menjual demi mendapatkan profit dari barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan masyarakat". Dengan kata lain, usaha atau bisnis merupakan kegiatan yang terorganisasi dilakukan secara berindividu atau berkelompok guna mendapatkan hasil barang dan jasa untuk mendapat untung guna mencukupi kebutuhan makhluk hidup.

Berdasarkan hal tersebut diatas mengenai metode dan pendekatan yang diterapkan yang berfokus pada gambaran nyata pada sasaran yang akan dikaji. Karenanya, penulis bertujuan untuk menerapkan semua aspek yang menjadi objek penelitian dengan cara Deskriptif sesuai dengan kenyataan objek tersebut. Sebelum melakukan penelitian di lokasi, peneliti melakukan survei dan mencatat data agar proses berjalan aktif, aman, sejalan mengenai tema bisnis Arang batok Kelapa di Desa Bakka Kecamatan Sabbang.

Alasan memilih penelitian deskriptif adalah untuk menganalisis lebih dalam tentang bisnis arang batok di Desa Bakka Kec Sabbang dalam pandangan Ekonomi Islam. Pendekatan ini lebih fleksibel dan relevan.

Batok kelapa ialah komponen yang sangat menarik pada sebuah kelapa dimana selama ini selalu dianggap limbah semata, akan tetapi dimata pengrajin serta UMKM adalah benda yang sangat bermanfaat selain menjadi bahan pemanfaatan dari sektor usaha UMKM juga termasuk sesuatu yang dianggap emas hitam Ketika diolah dengan baik seperti Arang Briket.

Dalam kosakata bahasa Indonesia, usaha merujuk pada aktivitas yang melibatkan penggunaan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai tujuan tertentu atau mendapatkan keuntungan, berupaya dengan sungguh-sungguh untuk meraih sesuatu. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang kewajiban pendaftaran perusahaan, usaha didefinisikan sebagai setiap kegiatan, tindakan, atau perilaku dalam sektor ekonomi yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu dengan maksud mendapatkan untung. Hughes dan Kapoor, telah di kutip oleh Buchari Alma:

Bisnis adalah *Bussiness is the organizer effort of individuals to produce and self for a profit, the goods and services that satisfy society's needs*. Pengertian usaha atau bisnis merujuk pada aktivitas seseorang yang terencana dalam melakukan suatu kegiatan untuk memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa dengan tujuan meraih keuntungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.¹

2. Tempurung kelapa

Tempurung kelapa merupakan bagian yang sangat menarik dari buah kelapa yang selama ini selalu dianggap limbah semata, akan tetapi dimata pengrajin serta UMKM adalah benda yang sangat bermanfaat selain menjadi bahan pemanfaatan

¹ Raih Tresnawati Eti Rechaety, *Kamus Istilah Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 159.

dari sektor usaha UMKM juga termasuk sesuatu yang dianggap emas hitam Ketika diolah dengan baik seperti Arang Briket.

3. Ekonomi islam

Ekonomi Islam merupakan sebuah bidang keilmuan yang mencakup berbagai aspek, terintegrasi, dan saling terkait, termasuk syariat yang berasal dari Al-Qur'an dan Al-Hadist, serta pengetahuan logika yang dihasilkan dari pikiran serta pengetahuan individu. Dalam pemahaman ini, individu dapat menemukan cara untuk menangani hambatan faktor produksi dalam terwujudnya kebahagiaan. Kesuksesan di sini mencakup semua dimensi kehidupan manusia, termasuk faktor spirit, adab, perekonomian, bermasyarakat, budaya, politik, mampu terwujud baik di bumi ataupun kehidupan setelah mati. Seperti yang dikatakan Ali Anwar Yusuf, ekonomi diartikan sebagai kajian terkait tingkah laku individu serta penggunaan sumber daya produktif yang terbatas guna menghasilkan barang dan jasa, serta menyalurkannya.

Dalam hal asal kata, istilah ekonomi berasal dari kata oikonomia dalam bahasa Yunani, yang terdiri atas dua elemen, yaitu oikos dan nomos. Oikos merujuk pada rumah, sedangkan nomos berarti aturan atau hukum; dengan demikian, istilah ini umumnya diartikan sebagai peraturan dalam mengelola rumah tangga. Maka dari itu, ekonomi berkaitan dengan pedoman yang mengatur pemenuhan kebutuhan kehidupan manusia dalam konteks rumah tangga. Di sini, rumah tangga mencakup individu (keluarga), badan usaha, atau lembaga pemerintah, dan lain-lain.

4. Meningkatkan ekonomi Masyarakat dalam tinjauan ekonomi islam

Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Ekonomi Islam adalah konsep pembangunan ekonomi yang berpatokan pada prinsip syariat agama. Konsep ini bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi material tetapi juga spiritual, yang dalam Islam dikenal dengan istilah *falah* (kesejahteraan dunia dan akhirat).

Dalam perspektif ekonomi Islam, peningkatan ekonomi masyarakat harus didasarkan pada prinsip tauhid sebagai fondasi utama. Hal ini berarti bahwa setiap aktivitas ekonomi dipandang sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT dan harus dilakukan sesuai dengan syariat Islam. Prinsip ini menjadi pembeda utama dengan sistem ekonomi konvensional yang hanya berorientasi pada keuntungan material semata.

Dalam implementasinya, peningkatan ekonomi masyarakat harus memperhatikan aspek halal dalam setiap aktivitas ekonomi. Mulai dari proses produksi, distribusi, hingga konsumsi harus sesuai dengan ketentuan syariah. Hal ini mencakup kehalalan bahan baku, proses yang tidak merugikan pihak lain, hingga pemanfaatan yang tidak berlebihan (*israf*).

Dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat, Islam juga menekankan pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, dan profesionalisme. Etika bisnis Islam harus menjadi pedoman dalam setiap aktivitas ekonomi. Hal ini akan menciptakan sistem ekonomi yang tidak hanya menguntungkan secara material tetapi juga membawa keberkahan.

Keberhasilan program peningkatan ekonomi masyarakat dalam tinjauan ekonomi Islam tidak hanya diukur dari indikator-indikator ekonomi seperti peningkatan pendapatan atau kepemilikan aset, tetapi juga dari aspek spiritual dan sosial. Terciptanya masyarakat yang sejahtera secara ekonomi, memiliki akhlak mulia dalam berbisnis, dan peduli terhadap sesama menjadi tujuan akhir yang ingin dicapai.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah serangkaian langkah dan cara yang dipakai untuk menganalisis informasi agar dapat mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan fokus penelitian. Selain menjelaskan bahwa desain penelitian adalah suatu rencana menyeluruh mengenai semua tahapan yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Asal-usul data salah satu elemen yang sangat diperlukan untuk keberhasilan dalam studi. Penelitian tidak bisa dianggap ilmiah jika tidak memiliki data dan asal data yang sah. Dalam penelitian, sumber data dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer

Merujuk pada informasi yang mampu menghadirkan hasil penelitian secara langsung.² Dalam penelitian ini data diperoleh dari masyarakat yang memproduksi dan mengumpulkan tempurung kelapa.

² Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Remika Cipta, 1997), 88.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang berperan sebagai pelengkap data utama, atau diartikan sebagai sumber yang menyajikan informasi tambahan yang mendukung data utama. Dalam tesis ini, sumber data sekunder yang digunakan seperti buku, buku online, jurnal serta situs yang membahas mengenai proses tata cara pengelolaan Arang tempurung merujuk pada pandangan ekonomi keislaman.

F. Instrumen penelitian

Menurut Sukaryana, alat-alat penelitian adalah sarana yang dipakai untuk mendapatkan informasi. Alat penelitian sangat bermanfaat dalam mendukung proses pemecahan masalah atau pencapaian tujuan tertentu. Instrumen penelitian juga memiliki peranan krusial dalam menemukan informasi yang akurat, sehingga apabila fakta yang didapatkan tidak tepat, akibatnya analisis menjadi salah. Berikut ini adalah peralatan yang digunakan tersebut:

1. Panduan wawancara: mempermudah penelitian dalam pengumpulan data
2. Buku catatan : mencatat berbagai informasi saat wawancara berlangsung
3. Kamera : pengambilan dokumentasi

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dalam studi ini, diperlukan suatu metode untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Merupakan metode untuk memperoleh informasi langsung, di mana peneliti mencatat aspek-aspek yang berhubungan dengan objek penelitian.³ Teknik ini juga bisa dipahami sebagai proses sistematis dalam mengamati atau mencatat fenomena yang sedang diteliti. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan Tempurung Kelapa menjadi Arang Batok.

2. Wawancara

Metode pengumpulan informasi melalui percakapan tatap muka yang dilakukan secara satu arah, di mana pewawancara mengemukakan pertanyaan dan peserta memberikan respons. Peneliti menyampaikan pertanyaan tertentu yang telah disiapkan sebelumnya kepada responden. Dalam wawancara ini, penulis memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan peserta yang merupakan pengusaha Tempurung Kelapa.

3. Dokumentasi

Upaya pengumpulan informasi yang berkaitan dengan sejumlah perihal atau faktor, yang mungkin meliputi catatan, transaksi, buku, majalah, tesis, makalah, dan berbagai tipe tulisan lainnya, serta agenda serupa.⁴ Dalam studi ini, penulis memanfaatkan dokumentasi yang diambil secara langsung dari objek yang diteliti, yaitu Usaha Arang Tempurung Kelapa yang terletak di Desa Bakka Kec. Sabbang dalam perspektif Ekonomi Islam.

³ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), 104.

⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 105.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keaslian data dilakukan dalam sebuah penelitian untuk menjamin bahwa data yang didapatkan memiliki kevalidan yang baik, dengan cara menggunakan metode triangulasi.

1. Metode triangulasi adalah prosedur untuk memastikan keaslian data dengan memanfaatkan elemen lain di luar data itu sendiri sebagai alat pengecekan atau pembandingan.

Denzin dan Moleong mengidentifikasi empat jenis triangulasi, yaitu melalui sumber, metode, peneliti, dan teori.

- a. Tri-angulasi sumber berarti perbandingan serta verifikasi tingkat kepuasan informan yang didapat dari ruang dan media merupakan perbedaan pada penelitian kualitatif.
- b. Tri-angulasi metode terdiri dari 2 pendekatan, sebagai berikut:
 - 1) memverifikasi tingkat kepuasan temuan peneliti dari aspek dalam pengumpulan data.
 - 2) memverifikasi tingkat kepuasan poin sumber data dengan menggunakan cara serupa.
- c. Tri-angulasi penelitian dilakukan melibatkan komponen atau sumber lain guna memverifikasi tingkat keabsahan data. Keterlibatan narasumber lain membantu kemungkinan bias dalam pengumpulan data. Alternatifnya, bisa juga dengan membandingkan hasil analisis dari satu peneliti dengan peneliti lainnya.
- d. Triangulasi teori memungkinkan untuk mengevaluasi tingkat kepercayaan dengan satu atau lebih teori dan disebut sebagai penjelasan perbandingan..

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk menyusun seluruh rekaman hasil interview, dokumen, dan lainnya secara sistematis sebagai bahan pendalaman memahami lebih dalam tentang topik yang sedang diteliti dan disajikan sebagai hasil temuan. Dalam mengolah informasi yang didapat, bisa merujuk pada metode penelitian dan masalah utama, peneliti dalam studi ini menerapkan method analys kualitatif deskripsi.

Setelah semua data diperoleh, tahapan berikutnya adalah menganalisa data tersebut. Metode analisis yang diterapkan menurut Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman dalam studi ini terdiri 3 langkah :

1. Redaksi Data

Peneliti melakukan pengumpulan berbagai informasi yang tersedia di lapangan, lalu memilih sejumlah data yang dianggap penting untuk dicantumkan pada diskusi ini.: "Pengurangan data dipahami sebagai proses dalam memilih, memusatkan perhatian terhadap pengurangan, pengabstrakan, dan perubahan dari informasi asli yang diperoleh dari catatan yang dikumpulkan di lapangan. Seperti yang dipahami, proses penyederhanaan data terjadi secara berkelanjutan selama proyek yang berfokus pada kualitatif.⁵

2. Penyajian Data

Penyampaian data ini sudah diperkecil dalam bentuk tertentu untuk mencegah kesalahan dalam interpretasi terhadap informasi tersebut. Seperti yang

⁵ A. Michael Hubernam Matthew B. Milles, *Qualitatif Data Dan Analisis, Diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohendi, Analisi Kualitatif*, 1st ed. (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

dinyatakan, "langkah utama dalam analisa ialah penyampaian data, yang perpaduan kumpulan berita yang terorganisir yang memberikan informasi untuk menarik simpulan untuk mengambil tindakan.⁶

3. Verifikasi Data

Langkah-langkah dalam membuat keputusan yang dilakukan dengan menilai informasi atau memeriksa ulang informasi yang sudah ada, agar penyajian dan analisis bisa dipastikan akurat. Atau dengan cara mengamati dan mengevaluasi data yang telah disediakan.

Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman menjelaskan: “Aktivitas individu yang ketiga juga signifikan adalah membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi; sejak awal pengumpulan data, seorang analis kualitatif mulai mencari makna dari objek-objeknya, mencatat pola, keteraturan, penjelasan tentang konfigurasi hubungan sebab-akibat, dan rasio”.

⁶ A. Michael Huberman dan Matthew B. Milles, *Qualitatif Data Dan Analisis, Diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohendi, Analisa Kualitatif*, 1st ed, 17.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Desa Bakka Kecamatan Sabbang didirikan pada kisaran tahun 2000 sebagai pemekaran dari Desa Buntu Terpedo, sebagai Desa pemekaran tentunya sudah ada aktifitas masyarakat yang telah dilakukan seperti perkampungan dan membuka lahan pertanian. Jumlah penduduk. Luas tanah perkebunan dan usaha petani yang dikelola 350 Ha diberikan tanaman pangan, kelapa, durian, coklat, saat ini merambah pada tanaman kelapa sawit.

Sejarah Desa Bakka dibentuk dikarenakan luas Desa Buntu Terpedo sudah memadai untuk dimekarkan sebagai bentuk jalan mempermudah akses masyarakat mengurus administrasi, namun sebelum definitif ada masa persiapan 2 tahun yang disebut Desa Persiapan Bakka.

Sesuai dengan aturan hukum, RKP Desa perlu sejalan dengan RPJM desa. Oleh karena itu, RKP desa Bakka untuk tahun 2025 disiapkan dengan mempertimbangkan visi, misi desa Bakka yang tercantum pada RPJMD tahun ini, yang menjadi acuan implementasi pembangunan wilayah Bakka :

“Visi Desa Bakka, Kecamatan Sabbang, adalah " mewujudkan desa yang bersih, demokratis, religius menuju perbaikan dalam bidang ekonomi, kesehatan, dan infrastruktur." Penjelasan operasional atau pengertian yang dimaksud dalam mencapai visi Desa Bakka seperti diuraikan di atas, mempertimbangkan aspek pendukung dan penghambat, baik dari internal maupun luar. Oleh karena itu, dirumuskanlah misi Desa Bakka sebagai berikut:

a. Peduli

- 1) Sensitif terhadap isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat.
- 2) Memberikan pelayanan masyarakat yang terbaik.

b. Sinergi

- 1) Bersama semua elemen masyarakat, menuju desa yang selalu berinovasi.
- 2) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.

c. Religi

- 1) Menjunjung tinggi kejujuran dan akuntabel
- 2) Mewujudkan nilai-nilai ketaatan beragama dan toleransi.

Kepala Desa Bakka Kecamatan Sabbang Kabuten Luwu Utara menjabat dari periode awal sampai sekarang:

Tabel 4.1.
Nama-Nama Kepala Desa Bakka

No.	KaDes	Periode
1.	Hasan	2000 – 2002
2.	Sira	2002 – 2003
3.	Sudirman SE	2004 – 2014
4.	Kaharuddin	2014 – 2020
5.	Jidil	2021 – 2029

Sumber : Masyarakat

Jejak-jejak kemajuan desa dapat dilihat dan dipahami selama kepemimpinan Sudirman, SE beliau memimpin desa Bakka dari tahun 2004 hingga 2014. Selama masa kepemimpinan Sudirman, SE berhasil merealisasikan pembangunan diantaranya :

1. Pembangunan kantor kepala desa Bakka
2. Pengaspalan jalan seluruh wilayah pemukiman
3. Pembangunan jalan tani

4. Pembangunan gedung kantot BPD

5. Pembangunan aula pertemuan desa

Berdasarkan informasi yang penulis kumpulkan, terdapat satu usaha pengolahan arang tempurung di desa Bakka, yaitu UD STS Bersama. Usaha ini dimulai sejak awal pandemi Covid 19 tahun 2020.

Pemilik UD STS Bersama menyadari potensi baik dari harga arang yang menjanjikan, apalagi kondisi pada saat itu covid 19 dengan penuh keterbatasan memulai usaha dengan pertimbangan harga jual sekitar Rp 7000 pada waktu itu dan terus mengalami peningkatan hingga kini. Saat ini, produk arang yang dihasilkan dari proses pembakaran dengan metode mati hampa dijual dengan harga Rp 12.000 perkilogram dan akan dipasarkan ke Gudang Penampungan di Makassar. Menurut informasi Hasil penjualan tersebut juga dikirim China, sebagai bahan pengganti bahan pembakaran nikel tercampur pada batu bara. Poin tambahan karena kualitas Arang batok kelapa dari Indonesia yang sangat baik dan tahan lama, maka pengusaha ditekankan agar selalu menjaga pola kualitas.

Desa Bakka, yang terletak di Kecamatan Sabbang, terus berupaya untuk meningkatkan produksi kelapa demi mencapai target pengolahan tempurung guna menuju kesejahteraan masyarakatnya. Terdapat harapan besar dari pemerintah dan warga setempat agar taraf hidup masyarakatnya bisa lebih baik daripada di wilayah lain. Ini menjadi dorongan bagi masyarakat untuk berusaha lebih giat dalam memanfaatkan sumber daya baik dari alam maupun manusia itu sendiri dalam taraf kemakmuran. Bisnis berbahan dasar kelapa juga mendapatkan respon dari penduduk sekitar, Pihak pemerintah daerah memberikan dukungan

bagi usaha-usaha kecil, termasuk yang berkaitan dengan tempurung kelapa. Diharapkan, usaha tempurung kelapa ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kondisi ekonomi di desa Bakka menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

Kehadiran UD STS Bersama saat ini menarik perhatian masyarakat untuk memanfaatkan limbah atau sampah sebagai sumber pendapatan tambahan. Banyak orang di berbagai daerah, tidak hanya di desa Bakka, tetapi juga di daerah Kapidi, Malangke, Sukamaju, dan Bone-Bone, beralih menjadi pengepul. Dalam menjalankan bisnis batok kelapa ini, UD tersebut mengalami peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun. Usaha ini membuat masyarakat di desa Bakka semakin menyadari potensi ekonomi dari produksinya yang berbahan dasar tempurung kelapa. Dalam pengelolaan bisnis tempurung kelapa, warga desa Bakka menjalin kemitraan antara produsen tempurung dan petani kelapa. Terdapat dua metode yang diterapkan, yaitu masyarakat mengumpulkan buah kelapa untuk dijual langsung kepada pengusaha tempurung dalam bentuk biji kelapa utuh, atau menjual hanya bagian tempurung setelah memisahkan daging kelapa dari cangkangnya. Daging dikelola oleh pemilik untuk dikeringkan.

Berdasarkan hasil wawancara, dalam mengelolah tempurung kelapa biasanya mengelolah tempurung/batok kelapa sebanyak 300kg. Sekali bakar dalam wadah lubang pembakaran, kemudian dalam pekerjaan tersebut saya dapat menghasilkan arang kisaran 150-170kg. Dari kegiatan ini, tentu saja menjadi kesempatan bagi para pelaku usaha dalam mencapai tujuan. Hal ini dapat dilihat

cara memperoleh tempurung kelapa dari petani kelapa seharga Rp. 1500 /kg, kemudian kelapa tersebut diolah batoknya kembali menjadi arang tempurung.

Penjelasan mengenai pengusaha tempurung kelapa tersebut mencerminkan kemajuan ekonomi warga Desa Bakka dan daerah sekitarnya. Hasil dari wawancara itu menunjukkan bahwa kondisi ekonomi masyarakat setempat terus berkembang. Penggunaan sumber daya alam dalam sektor pertanian dan perkebunan menjadi krusial untuk mendukung upaya pertumbuhan ekonomi warga.

1. Sistem Pengolahan Usaha Arang Tempurung Kelapa di Desa Bakka Kecamatan Sabbang

a. Keadaan Ekonomi sosial di Desa Bakka

Komunitas atau individual memiliki peranan krusial dalam keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Dengan demikian, pemerintah memahami bahwa pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam aspek ekonomi maupun sosial budaya. Perhatian pemerintah tertuju pada usaha memberikan bantuan dalam bentuk pemberdayaan dan pelatihan skill. Hasil produksi dari wilayah setempat menjadi pilar utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sektor pertanian berfungsi sebagai sektor utama dalam mencapai kesejahteraan.

b. Peranan Pemerintah desa Bakka

Dilihat pada perencanaan pembangunan daerah secara sistem, terlihat jelas bahwa pemerintah daerah sangat memperhatikan sektor produksi untuk warganya. Ini dapat dilihat dari upaya pemerintah dalam membantu penyediaan

peralatan produksi atau memberikan dukungan kepada pengusaha tempurung kelapa agar dapat meningkatkan hasil produksinya. Melalui inisiatif ini, pemerintah berusaha menciptakan masyarakat yang mandiri serta mendorong warga untuk menjadi lebih produktif.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa pemerintah berupaya sekuat tenaga untuk memperbaiki pendidikan bagi warganya, sebab ini merupakan salah satu cara untuk mengembangkan generasi-generasi yang siap bersaing di dunia kerja, baik lokal maupun internasional.

Peningkatan pendapatan masyarakat dipandang mampu menjadi dorongan bagi kemajuan ekonomi warga. Setelah pemerintah memberikan bantuan untuk pengembangan usaha arang tempurung, masyarakat mulai menunjukkan berbagai usaha untuk menciptakan tambahan pendapatan. Salah satu tanda bahwa usaha arang tempurung kelapa memiliki kontribusi signifikan dalam pembangunan daerah adanya nilai yang tembus pasar internasional.

Buah Kelapa sebagai bahan dasar ini menjadi pilihan banyak masyarakat sebagai tambahan pendapatan warga di desa Bakka. Hal ini terjadi karena disamping mudah diperoleh juga akses penjualan lancar kepada pengepul, hal ini memberikan tambahan penghasilan.

c. Sistem Pengolahan

Manajemen merupakan sekumpulan elemen yang saling terhubung untuk melaksanakan berbagai aktivitas tertentu yang membutuhkan kolaborasi usaha demi mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan usaha tempurung kelapa di Desa Bakka, terdapat beberapa metode yang diterapkan oleh pengusaha

tempurung dalam proses pengolahan arang :

1) Pemanjatan

Para petani mengumpulkan buah kelapanya masing-masing untuk dijual langsung kepengusaha tempurung bagi yang mau jual langsung dan para petani ada juga yang hanya menjual tempurungnya saja kepengusaha jadi terlebih dahulu memisahkan daging kelapa dari tempurungnya namun catatanya harus memastikan kualitas tuanya kelapa, kemudian dikumpul dalam wadah dan pengusaha yang akan menjemput bahan baku dilokasi yang telah ditentukan oleh petani masing-masing.

2) Metode Kupas jambul

Pada tahap ini, pekerja menggunakan alat sederhana pada umumnya, karena mereka lebih terampil dan sudah biasa memakai alat itu. Namun, cara ini sebenarnya bisa menurunkan efektifitas pekerjaan pelaku usaha.

3) Pembelahan

Tahapan ini buah kelapa dibagi menjadi beberapa bagian dengan memakai peralatan seadanya seperti kampak/wase sehingga pengerjaan dilasanakan lebih nyaman, efektif, efisien sesuai keahlian masing-masing. Namun seiring berjalanya waktu dengan kecanggihan pemikiran maka banyak inovasi-inovasi alat baru yg digunakan agar lebih mengifiseinsi pekerjaan.

4) Pencungkilan daging kelapa

Pada tahapan ini yaitu pemisahan isi daging kelapa menggunakan “pasisi” dalam bahasa daerahnya, dari tempurung guna dilakukan penjemuran sebelum kemudian dijual kepada pengepul atau pengusaha arang tempurung

kelapa, namun saat ini bisa juga langsung dijual dikarenakan pengusaha sudah ada media penjemuran jadi kembali kepada masyarakat apakah mereka akan langsung menjual atau masih akan menambah stok bahan yang dikumpulkan dalam wadah karung sebelum dijual.

5) Tahap pembuatan arang

Proses ini memisahkan antara tempurung kering dan yang masih basah lalu dijemur terlebih dahulu sebelum dilakukan pembakaran yakni pada wadah lubang pembakaran yang berukuran 3x2m dengan kedalaman 1,5m. Namun yang menarik dari proses pembakaran arang tempurung ini beda dari yang biasanya, dimana sebelumnya yang pernah penulis jumpai di daerah soppeng masih menggunakan media drum dan masih banyak efek negatifnya karena ketika pembakaran asap menyebar kepemukiman sehingga mengganggu pernapasan disekitar pemukiman. Nah yang menarik penulis katakan tadi yaitu dengan metode mati hampa tidak menggunakan media air lagi untuk memadamkan api akan tetapi ketika proses pembakaran telah dilakukan cukup memperhatikan waktu yang telah ditetapkan maka pada saat itu lubang pembakaran akan ditutup rapat dan pembakaran akan mati dengan sendirinya.

Metode pembakaran arang tempurung menggunakan metode mati hampa, disamping ramah lingkungan menghemat tenaga serta efisiensi waktu terjaga. Lubang pembakaran dirancang dengan sedemikian rupa menggunakan knalpot lubang asap yg terbuat dari seng sehingga asap yang diakibatkan oleh pembakaran tidak mengganggu pernapasan pada lingkungan sekitar.

Selanjutnya arang yang sudah jadi didiamkan didalam lubang pembakaran selama 4 jam agar betul-betul padam apinya kemudian dikeluarkan dari dalam lubang pembakaran pada tahap akhir dimasukan kekarung yang telah disediakan untuk kemudian ditampung sampai cukup untuk dimuat menggunakan mobil pickup kemakassar dengan kapasitas 1,5 ton sekali muat.

Siklus pengolahan dapat dilihat pada skema tabel berikut :

Tabel 4.2
Pengelolaan buah kelapa

No	Progres	Alat/Peralatan
1	Panjat	Parang/pajolok
2	Kupas jambul	Kampak
3	Pembelahan biji buah kelapa	Wase
4	Pencungkilan	Pasisi (dalam bahasa daerahnya)
5	Pembakaran tempurung	Lubang pembakaran

sumber data: UD STS Bersama

Berdasarkan penjelasan dan tabel yang telah disebutkan, dapat dijelaskan bahwa dari langkah pertama hingga terakhir dalam pengolahan ada lima langkah yang perlu dilakukan dan memanfaatkan alat atau media yang sederhana.

2. Pandangan Ekonomi Islam pada Bisnis Arang Batok Kelapa di desa

Bakka Kec. Sabbang

Memperhatikan uraian diatas, dapat disimpulkan dalam proses pengelolaan arang tempurung kelapa tersebut telah memenuhi asas dasar ekonomi Islam. Indikatornya sebagai berikut:

a. Prinsip adil

Keadilan yang sama seperti suatu kondisi di mana semua pihak diperlakukan sama di depan hukum, memiliki hak kompensasi yang setara, hak untuk hidup dengan layak, hak untuk menikmati hasil pembangunan, tidak ada kelompok yang merugi. merujuk kepada observasi pertama hingga akhir proses pembuatan arang, tidak ada kecurangan yang terjadi.

Etika bisnis adalah seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, dan berelasi guna mencapai daratan atau tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat. Selain itu etika bisnis juga dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis, yaitu refleksi tentang perbuatan baik, buruk, terpuji, tercela, benar, salah, wajar, pantas, tidak pantas, dari perilaku seseorang dalam bisnis atau usaha.¹

Berdasarkan hasil pengamatan serta tahapan wawancara dengan pelaku usaha arang tempurung, yang rawan terjadi kecurangan pada saat proses pembelian tempurung dan pembakaran tempurung pelaku usaha biasanya menambah jumlah air dalam proses penyiraman saat membakar arang tempurung dengan maksud untuk meningkatkan berat dari arang itu namun proses yg kita kaji saat ini sama sekali tidak menggunakan media air untuk proses pembakaran

¹ M Iksan Purnama, "Peran Etika Bisnis Islam Pada Industri Rumahan Sebagai Pedoman Usaha," *Al-Amwal* 4, no. 1 (n.d.): 53, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/index>.

arang batok sehingga ini merupakan keunggulan metode mati hampa pada proses pembakaran arang tempurung.

Kecurangan dalam pengelolaan arang tempurung dapat muncul saat proses penimbangan. Salah seorang narasumber mengungkapkan adanya proses pembersihan terlebih dahulu sebelum dilakukan transaksi jual beli, bahwa sebelum melakukan penimbangan, arang yang telah jadi seharusnya disaring atau diayak dahulu. Namun, biasanya para pengusaha memilih untuk tidak melakukan hal tersebut karena ingin menambah berat saat ditimbang.

Pernyataan tersebut tidak ditemukan oleh peneliti, karena semua aktivitas yang dilakukan oleh narasumber telah dilaksanakan dengan prinsip adil dan tidak terindikasi oleh praktik kecurangan yang sebelumnya disebutkan. Penulis mencermati dengan seksama setiap tahapan yang ada. Berdasarkan pengamatan dan wawancara, dapat ditarik kesimpulan tindakan yang dilakukan pengusaha tersebut telah memenuhi prinsip keadilan menurut hukum Islam. Hal ini juga sejalan dengan ayat atau hadis yang ada.

b. Prinsip khalifah

Konsep khalifah dipahami sebagai profesionalisme yang dilakukan seorang pengusaha. Berdasarkan pengamatan selama penelitian dilakukan, para pelaksana kegiatan menampilkan sinergitas dan rasa tanggung jawab. Sebagai percontohan, UD STS Bersama telah menjalankan bisnis lebih kurang 5 tahun, selalu menjaga mutu hasil pengolahan kelapa menjadi arang tempurung.

Menurutnya UD STS Bersama : Arang batok yang baik adalah arang yang tidak gampang rusak, hancur, dan cepat meleleh saat digunakan. serta teksturnya

hitam mengkilap. Dibalik itu semua terdapat cara lain, yaitu merupakan pola pembakaran arang melalui praktik khusus. Sebelum dilakukan pembakaran dipastikan tempurung betul-betul kering sehingga tidak menghambat pekerjaan, namun pada sesi pembakaran arang tidak boleh terkena air.

Cara yang digunakan para pengusaha mengubah tempurung menjadi arang berkualitas, hal ini mencerminkan tanggung jawab dan profesionalisme dalam pekerjaan mereka. Ini tentunya sejalan dengan konsep khalifah yang menekankan pentingnya tanggung jawab individu.

Untuk memastikan hasil arang yang berkualitas, para pengolah tempurung menunjukkan tanggung jawab dengan menjaga kebersihan produk mereka. Salah satu narasumber menyatakan bahwa untuk mempertahankan kebersihan arang, proses pengayakan perlu dilakukan beberapa kali. Metode ini diterapkan agar arang yang dihasilkan bebas dari sisa-sisa abu, Langkah ini juga penting untuk menghindari kecurangan saat penimbangan.

Berdasarkan apa yang telah dibahas dalam wawancara sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengelola arang tempurung UD STS Bersama di Desa Bakka Kec. Sabbang menunjukkan sikap bertanggung jawab, memiliki integritas dan profesionalisme dalam pekerjaan mereka. Mereka berkomitmen untuk menjaga kualitas produk demi kepuasan pelanggan.

c. Prinsip takaful

Sebagaimana kita ketahui, takaful adalah upaya untuk memastikan masyarakat bisa memenuhi kebutuhannya. Dalam tulisan ini, takaful dipahami dengan cara yang sederhana, yaitu sebagai bentuk kerja sama di antara individu

yang saling memberi manfaat dan memerlukan satu sama lain.

Proses transformasi tempurung kelapa menjadi arang melibatkan berbagai pihak yang saling membutuhkan satu sama lain. Pemilik kelapa biasanya menyewa dan membayar orang yang memanjat untuk mengambil kelapa miliknya dan mengubahnya menjadi kopra. Setelah kelapa dipanen, individu lain yang juga menerima bayaran akan mengumpulkan kelapa-kelapa tersebut. Kemudian, kelapa akan dikupas dan dibelah menjadi dua bagian. Selanjutnya, dicungkil dan menghasilkan tempurung kelapa untuk kemudian dijemur dan dijual kepada pengusaha arang tempurung.

B. Pembahasan

Tahapan pengolahan arang batok yang dijelaskan di atas, metode yang diterapkan oleh penduduk Desa Bakka menurut pandangan Islam dan ekonomi adalah syirkah atau kerja sama. Di sini, para pengelola buah kelapa bekerja sama dalam mengupas kulit, melakukan pembelahan, pencungkilan setelah itu tempurung kelapa tersebut diolah menjadi arang batok. Proses kerjasama ini, pengusaha mengeluarkan imbalan dan mengambil limbah/sampah tempurung kelapa untuk diolah menjadi arang aktif.

Proses ini memberikan dampak yang sangat positif dalam meningkatkan penghasilan petani yang terlibat dalam pengelolaan arang tempurung. Dalam pembahasan ini sejalan pada makna yang terkandung dalam surah QS. Al Maidah ayat 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ عَاثِمُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahannya:

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.²

Dari penjelasan ayat diatas, penulis menggaris bawahi bahwa dalam pengelolaan usaha ini, pengelola arang bekerja sama dengan pemilik kelapa, menciptakan keuntungan bersama dalam meraih pendapatan tanpa merugikan satu sama lain.

Tempurung yang diolah oleh petani dihargai Rp. 1500/kg kategori tempurung basah, dan Rp. 2000/kg untuk kategori kering. Para pengelola sangat teliti saat melakukan penimbangan. Selalu memastikan bahwa alat timbangan yang digunakan bersih agar terhindar dari klaim konsumen. Hal ini sejalan dengan petunjuk yang terdapat di al Qur'an QS. Al-Israa: 35.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُّوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahnya:

Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.³

Penjelasan ayat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa teks al-Qur'an mendorong kehati-hatian dalam pelaksanaan takar-menakar atau penimbangan barang. Di mana para pengusaha diharuskan untuk bersikap jujur dalam proses transaksi timbangan. Berdasarkan apa yang penulis temui di lapangan, UD STS Bersama telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan usaha mereka dan tetap jujur serta transparan dari tahap pengolahan hingga proses timbangan.

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Al-Karim*, 156.

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Al-Karim*, 249.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan analisis dan sub pokok bahasan yang dijelaskan, maka terdapat kesimpulan, yaitu:

1. Didalam usaha untuk peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat, telah ditemukan lahan bisnis yang berpotensi di lingkungan sekitar. Salah satunya menjadi peluang yang sekiranya mampu memberikan penghasilan warga, terkhusus di wilayah Bakka, adalah bisnis pengolahan tempurung kelapa. Melalui usaha ini, masyarakat bisa merasakan manfaat positif yang dihasilkan. Ini terlihat dari jumlah tenaga kerja yang terlibat dan ketertarikan petani untuk memanfaatkan limbah sebagai tambahan penghasilan di industri arang tempurung. Menyadari kesempatan ini tentunya didukung oleh harga arang yang cukup menguntungkan, berkisar antara Rp 7. 000 hingga Rp 12. 000 per kilogram. Inilah yang menyebabkan peningkatan pendapatan masyarakat karena mereka dapat mengolah batok kelapa yang biasanya tidak memiliki nilai jual menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi.
2. Dalam kegiatan produksi arang dari tempurung di UD STS Bersama, penulis mengamati langsung keseluruhan proses mulai dari kerjasama antara pekerja, pengusaha, dan petani. Dari proses pengolahan tempurung ini, penulis dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam.

Jika dilihat dari perspektif Ekonomi Islam, bisnis tempurung kelapa di desa Bakka Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara sejalan dengan prinsip-prinsip

Ekonomi Islam. Dalam hal ini, akad yang dilakukan bebas dari unsur gharar, dan usaha ini memiliki dampak positif bagi masyarakat, seperti mengurangi angka pengangguran serta dapat menambah pendapatan per kapita.

Pengelohan tempurung ini menjadi Arang cenderung menonjolkan nilai keagamaan, kebersamaan serta mementingkan kemaslahatan bagi para pekerja dan pengelola tempurung kelapa tersebut, baik dalam kehidupan dunia maupun di akhirat. Selain itu, usaha ini menerapkan penanaman prioritas prinsip ekonomi Islam sebagai pedoman dalam pengelolaan sumber daya alam, yang berfungsi sebagai pendapatan guna peningkatan dan menstabilkan kesenjangan ekonomi ditingkat masyarakat sosial.

B. Saran

Sesuai dengan observasi peneliti yang dipresentasikan pada tulisan ini, dapat disimpulkan beberapa rekomendasi:

1. Dalam rangka memajukan sektor perekonomian penduduk setempat, sangat diperlukan peran pemerintah desa Bakka, pihak kecamatan serta kabupaten dapat memperhatikan sektor SDA, khususnya dalam bidang bisnis batok. Melihat Potensi yang ada di desa Bakka dan daerah sekitarnya termasuk ke dalam kategori desa penghasil kelapa. Hal ini menjadi perhatian utama yang seharusnya diambil oleh pemerintah untuk mengembangkan dan memasarkan produk olahan batok menjadi arang yang memiliki nilai jual serta mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat pemerintah diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan pendapatan

masyarakat sehingga menghadirkan usaha baru. Situasi ini, keterlibatan masyarakat sangat penting untuk lebih inovatif dalam mengelola tempurung kelapa. Selain itu, pemerintah juga berperan dalam menyediakan berbagai media atau alat yang mendukung proses pengembangan pengelolaan tempurung, tidak hanya dalam menghasilkan arang tetapi juga dalam mengolah tempurung menjadi arang sehingga memberikan nilai ekonomi dan meningkatkan in-come rumah tangga di desa Bakka.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Abdullah, M. Ma'ruf. *Wirausaha Berbasis Syari'ah*. Banjarmasin: Antasari Perss, 2011.
- Al-Bukhari, Abi Abdillah Muhammad Ibn Ismail. *Matan Al-Bukhari Masyqul: Bihasyiyah Al-Sandi*. Beirut: Dar Al-Fikr, n.d.
- Al-Qardhawi, Muhammad Yusuf. "Etika Perdagangan Dalam Islam." Blogspot, 2015. [http:// Eramuslim. Blogspot. Com /2015](http://Eramuslim.Blogspot.Com/2015).
- Alma, Buchari. *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Alwi, Muhammad. "Konsep Maqasid Al-Syariah Dalam Perbankan Syariah." *Al-Amwal* 7, no. 2 (2022): 11.
- Baihaqi, Imam Abi Bakar Ahmad Ibn Husei Al-. *Syiu'bul Imam*. 2nd ed. Beirut: Dar Kutub Ilmiah, n.d.
- Burger, Jhon F. *Usaha Dan Bisnis*. Malang: UIN Maliki, 2013.
- Caphar, Umer. *Ekonomi Dan Tantangan Ekonomi, Islam Kontenporer*. Suarabaya: Risalah Gusti, 1999.
- Dkk, Tedi Herlambang. *Ekonomi Makro Teori Analisis Dan Kebijakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Eti Rechaety, Raih Tresnawati. *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006.
- Faturocman. *Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Hasan, Irmayanti. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Malang: UIN Maliki, 2011.
- Hidayat, Mohammad. *An Introduction to the Sharia Economic, Pengantar Ekonomi Syari'ah*. Jakarta: Zikhrul Hakim, n.d.
- Inggris-Indonesia, Kamus. *Edisi Yang Diperbarui*. 1st ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Karim, Adirmawan A. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kasali, Renald. *Modul Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Mizan Publika, 2010.
- Lubis, Suhrawadi K. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2000.
- M. I. Yusanto, M. K. Widjajakusuma. *Menggagas Bisnis Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Mannan, Abdul. *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima

- Yasa, 1997.
- Matthew B. Milles, A. Michael Hubernam. *Qualitatif Data Dan Analisis, Diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohendi, Analisi Kualitatif*. 1st ed. Jakarta: UI Press, 1992.
- Muhsinat, Diaul. “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyaakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.” Universitas Islam Negeri Makassar, 2016.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. IV. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Noveria, Mita. *Pertumbuhan Penduduk Dan Kesejahteraan*. Jakarta: LIPI Press, 2011.
- Peter Salim, Yeni Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. III. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Purnama, M Iksan. “Peran Etika Bisnis Islam Pada Industri Rumah Tangga Sebagai Pedoman Usaha.” *Al-Amwal* 4, no. 1 (n.d.): 53. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/index>.
- Pusat Kajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Dana Bakti Wakaf, 1995.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Al-Karim*. Bandung: CLL Cordoba, 2021.
- Sabani, Akbar. “Pembulatan Harga Pada Transaksi Jual Beli Di Minimarket.” *Al-Amwal* 4, no. 1 (n.d.): 42. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/index>.
- Shihab, M. Quraish. *Berbisnis Dengan Allah*. Jakarta: Lentera Hati, 2008.
- Stephen M Golperd, Lester. V. Chandler. *Ekonomi Uang Dan Bank*. Jakarta: Erlangga, 1996.
- Subagyo, Joko P. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Remika Cipta, 1997.
- Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007.
- Sumodiningrat, Gunawan. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: IDEA, 1998.
- Veithzal Riyai, Andi Buchari. *Islamic Economics: Ekonomi Bukan Opsi, Tetapi Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Lampiran 1: Pedoman Wawancara Penelitian

1. Bagaimana proses pengolahan tempurung kelapa menjadi arang?
2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk proses pembakaran?
3. Apakah ada tahapan khusus dalam proses produksi yang perlu diperhatikan?
4. Apakah ada perbedaan karakteristik arang yang dihasilkan dari metode mati hampa?
5. Apa keunggulan dari proses pembakaran tempurung kelapa menggunakan lubang dibandingkan menggunakan drum?
6. Bahan apa saja yang digunakan dalam proses pembuatan arang?
7. Apa dampak positif dari usaha arang tempurung kelapa terhadap lingkungan?

Lampiran 2: Documentasi



Proses pengangkutan bahan baku Tempurung



Persiapan pembakaran dan proses pembakaran Tempurung menjadi Arang



Hasil dari pembakaran tempurung kelapa jadi Arang

Lampiran 3: Nota Dinas Tim Penguji

Akbar Sabani, S.E.I., M.E.
Umar, S.E., M.SE.
M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -
Hal : Skripsi an. Rosmianti
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini

Nama : Rosmianti
NIM : 18 0401 0237
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Usaha Tempurung Kelapa UD STS Bersama di Desa
Bakka Kecamatan Sabbang untuk Meningkatkan
Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Ekonomi Islam

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Akbar Sabani, S.E.I., M.E.
Penguji I

()

Tanggal:

2. Umar, S.E., M.SE.
Penguji II

()

Tanggal:

3. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.
Pembimbing I/Penguji

()

Tanggal:

Lampiran 4: Nota Dinas Pembimbing

M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Skripsi an. Rosmianti

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini

Nama : Rosmianti

NIM : 18 0401 0237

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Usaha Tempurung Kelapa UD STS Bersama di Desa Bakka Kecamatan Sabbang Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Ekonomi Islam

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian *munawasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing



M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.

Tanggal

Lampiran 5: Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Usaha Tempurung Kelapa UD STS Bersama di Desa Bakka Kecamatan Sabbang untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Ekonomi Islam yang ditulis oleh Rosmianti, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0237 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Senin, tanggal 04 Agustus 2025 telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

Ketua Sidang/Penguji

()
Tanggal:

2. Dr. Fasiha, M.E.I.

Sekretaris Sidang/Penguji

()
Tanggal:

3. Akbar Sabani, S.E.I., M.E.

Penguji I

()
Tanggal:

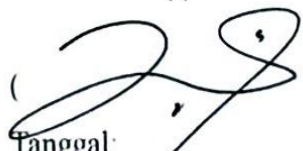
4. Umar, S.E., M.SE.

Penguji II

()
Tanggal:

5. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.

Pembimbing /Penguji

()
Tanggal:

Lampiran 6: Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

Usaha Tempurung Kelapa UD STS Bersama di Desa Bakka Kecamatan Sabbang
untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Ekonomi Islam

Yang ditulis oleh :

Nama : Rosmianti

NIM : 18 0401 0237

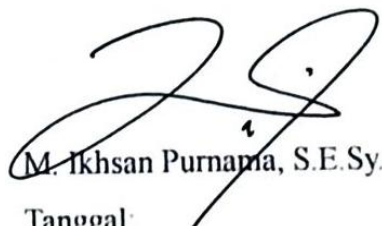
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah* skripsi.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.
Tanggal:

Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Rosmianti, Lahir di tinimpong tanggal 19 November 1998. Anak ke lima dari delapan bersaudara. Dari pasangan Juma dan Rahma. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Bakka Desa Bakka Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.

Penulis mulai menempuh Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2004 sampai tahun 2010 di SDN 014 Tinimpong. Pada tahun 2010, penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN Satap 4 Palakka hingga selesai pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MA As'Adiyah 16 Pengkendekan dan dinyatakan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2018 penulis memutuskan untuk melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada jurusan Ekonomi Syariah.

Contact person Penulis: <i>rosmianti898@gmail.com</i>
